

**ANALISIS PERSEPSI PETANI TERHADAP  
LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH  
(Studi Kasus di Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor)**

**SKRIPSI**

**AJEN MUKAROM  
H34066008**



**DEPARTEMEN AGRIBISNIS  
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2009**

## RINGKASAN

AJEN MUKAROM. **Analisis Persepsi Petani Terhadap Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus di Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor)**. Skripsi. Departemen Agribisnis, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor (Di bawah bimbingan DWI RACHMINA).

Keberadaan sumber pembiayaan dalam bentuk kredit sangat penting dalam pengembangan produktivitas pada sektor pertanian terutama untuk petani skala kecil. Saat ini di Indonesia telah berkembang Lembaga Keuangan Syariah, baik Bank Umum Syariah (BUS) maupun Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS). Kehadiran Lembaga Keuangan Syariah tersebut tepat untuk mengembangkan sektor pertanian, karena karakteristik pembiayaan syariah sesuai dengan kondisi bisnis pertanian. Hal ini dikarenakan mekanisme transaksi pada bank syariah menggunakan skema bagi hasil.

Pertumbuhan bank syariah yang pesat dan peningkatan pembiayaan di sektor pertanian belum diikuti oleh pemahaman dan pengetahuan petani tentang sistem operasional perbankan syariah dan mekanisme dalam mengakses skim-skim pembiayaan untuk pertanian pada Lembaga Keuangan Syariah. Sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat aksesibilitas petani dalam memperoleh pembiayaan untuk menjalankan kegiatan usahatani. Tujuan dari Penelitian ini adalah (1) menganalisis sumber-sumber pembiayaan yang selama ini dimanfaatkan petani subsistem *onfarm* di Kecamatan Dramaga, (2) menganalisis pengetahuan masyarakat pertanian subsistem *onfarm* terhadap LKS (3) menganalisis persepsi masyarakat pertanian subsistem *onfarm* terhadap LKS.

Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor, dengan desa terpilih yaitu Desa Sukawening dan Desa Petir. Waktu pengumpulan data di lapangan dilakukan dari Februari hingga Maret 2009. Responden penelitian adalah petani subsektor tanaman pangan sebanyak 43 responden, subsektor perikanan sebanyak 9 (sembilan) responden dan subsektor peternakan sebanyak 8 (delapan) responden. Pemilihan responden dilakukan dengan *stratified random sampling* dari populasi petani dilokasi penelitian yang tergabung pada kelompok tani. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif tabulasi silang dan analisis pendapatan usahatani.

Hasil penelitian menunjukkan dari petani yang pernah mengajukan permohonan pembiayaan, lembaga keuangan yang diakses petani responden terdiri atas lembaga keuangan non formal dan lembaga keuangan formal. Bahkan ada juga dari responden yang mengakses keduanya. Pada subsektor tanaman pangan lembaga keuangan yang paling banyak diakses oleh petani pada subsektor tanaman pangan adalah lembaga keuangan non formal yaitu diakses oleh 54,55 persen, lembaga keuangan formal diakses oleh 27,27 persen, dan yang mengakses keduanya 18,18 persen. Lembaga keuangan non formal yang banyak diakses yaitu tengkulak. Tengkulak lebih menarik untuk diakses petani karena prosedur pembiayaan tidak rumit, prosesnya cepat, tanpa agunan dan berdasarkan kepercayaan. Disamping itu cara pengembalian pinjaman kepada tengkulak sesuai dengan harapan petani yaitu musiman. Lembaga keuangan formal lainnya yang

diakses petani subsektor perikanan seluruhnya lembaga keuangan formal yaitu KKP dan Bank NISP. Namun responden yang mengajukan KKP permohonannya ditolak. Sedangkan petani subsektor peternakan mengakses ke lembaga keuangan formal saja yaitu ke Bank Niaga dan Bank HSBC.

Dilihat dari aspek pendapatan, pada subsektor perikanan nilainya lebih besar dibandingkan subsektor tanaman pangan dan subsektor peternakan. Pendapatan rata-rata atas biaya tunai pada subsektor tanaman pangan sebesar Rp 6.948.888 per Ha/tahun. Sedangkan pendapatan rata-rata atas biaya total Rp 5.702.939 per Ha/tahun. Pendapatan rata-rata atas biaya tunai petani subsektor perikanan Rp 36.940.289 per Ha/tahun sedangkan pendapatan rata-rata atas biaya total Rp 36.863.754 per Ha/tahun. Pada subsektor peternakan pendapatan rata-rata atas biaya tunai Rp 14.483.333 per 1000 ekor/tahun. Sedangkan pendapatan rata-rata atas biaya total Rp 13.864.281 per 1000 ekor/tahun.

Keragaman pendapatan petani pada setiap subsektor di atas menunjukkan potensi permintaan pembiayaan pada sektor pertanian. Namun demikian meskipun informasi mengenai pendapatan usahatani tersebut merupakan potensi penyaluran pembiayaan bagi LKS, tinggi rendahnya pendapatan petani pada setiap subsektor tidak mempengaruhi petani untuk mengakses LKS. Hal tersebut dilihat dari hasil tabulasi silang yang menunjukkan tidak ada satu pun petani yang pernah mengakses bank syariah.

Dilihat dari aspek skala usaha, usahatani pada subsektor tanaman pangan dan perikanan didominasi oleh petani skala kecil. Sedangkan pada subsektor peternakan didominasi oleh skala menengah. Seperti halnya pada pendapatan, besar kecilnya skala usahatani, tidak menunjukkan kemampuan petani dalam mengakses LKS. Karena dipastikan 100 persen petani responden tidak ada yang pernah akses ke bank syariah.

Persepsi petani responden terhadap LKS cukup beragam. Persepsi terhadap sistem bunga ditanyakan pada seluruh responden penelitian. Karena dapat mempengaruhi motivasi responden memilih LKS. Umumnya dengan sistem bunga pinjaman, responden merasa diberatkan. Beberapa persepsi yang ditanyakan kepada responden yang pernah mendengar informasi tentang LKS: Sebagian besar mengetahui LKS sebagai lembaga keuangan yang berdasarkan syariah, menurut kesan terhadap LKS umumnya mengatakan LKS kurang dikenal masyarakat, terdapat kelebihan pada LKS, dan mayoritas menyebutkan kelebihan pada LKS bebas dari riba. Selain itu, sebagian besar responden juga memiliki persepsi bahwa pada LKS terdapat kelemahan yaitu kurang informasi dan sosialisasi. Dengan demikian sebagian besar responden memiliki persepsi bahwa sosialisasi yang dilakukan LKS kurang baik. Persepsi responden menurut prospek LKS, mayoritas menilai kurang baik. Persepsi agar LKS menjadi pilihan petani ditanyakan kepada seluruh responden penelitian yaitu LKS dalam menyalurkan pembiayaan tidak menerapkan prosedur pembiayaan yang sulit dan berharap agar LKS lebih meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat pertanian.

**ANALISIS PERSEPSI PETANI TERHADAP  
LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH  
(Studi Kasus di Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor)**

**AJEN MUKAROM  
H34066008**

**Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada  
Departemen Agribisnis**

**DEPARTEMEN AGRIBISNIS  
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2009**

Judul Skripsi : Analisis Persepsi Petani Terhadap Lembaga Keuangan Syariah  
(Studi Kasus di Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor)

Nama : Ajen Mukarom

NRP : H34066008

Disetujui,  
Pembimbing

**Ir. Dwi Rachmina, MSi**  
NIP. 131 918 503

Diketahui,  
Ketua Departemen Agribisnis  
Fakultas Ekonomi dan Manajemen  
Institut Pertanian Bogor

**Dr. Ir. Nunung Kusnadi, MS**  
NIP. 131 415 082

Tanggal Lulus:

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Persepsi Petani Terhadap Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus di Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor)” adalah benar karya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam bentuk daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Bogor, Mei 2009

Ajen Mukarom  
H34066008

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Tasikmalaya pada tanggal 17 Desember 1981. Penulis adalah anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Muslih dan Ibunda Mamay Komarah.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Kertasari Tasikmalaya pada tahun 1994 dan pendidikan menengah pertama diselesaikan pada tahun 1997 di SLTP Islam Trijaya Cikukulu Karangnunggal Tasikmalaya. Pendidikan lanjutan menengah atas di SMUN 1 Karangnunggal Tasikmalaya diselesaikan pada tahun 2000. Pada tahun 2000 hingga 2002 penulis bekerja pada sebuah perusahaan swasta. Kemudian pada tahun 2003 melanjutkan pendidikan pada Program Diploma 3 Higiene Makanan, Fakultas Kedokteran Hewan, Institut Pertanian Bogor diselesaikan pada tahun 2006. Pada tahun 2006 Penulis diterima pada Program Sarjana Agribisnis Penyelenggaraan Khusus, Departemen Agribisnis, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.

Selama mengikuti pendidikan, penulis aktif pada beberapa kegiatan organisasi intra kampus maupun ekstra kampus, diantaranya dipercaya menjadi Ketua Komisi A DPM KM FKH IPB Periode 2004-2005, Sekretaris Umum HMI Komisariat FKH IPB periode 2004-2005, Himpro Ornithologi, Ketua HMI Cabang Bogor periode 2006-2007, MPKPC HMI Cabang Bogor periode 2008-2009, dan Pengurus TIDAR Daerah Bogor periode 2009-2014.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Persepsi Petani Terhadap Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus di Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor)”.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sumber-sumber pembiayaan yang selama ini dimanfaatkan petani subsistem *onfarm* di Kecamatan Dramaga, menganalisis sejauhmana pengetahuan masyarakat pertanian subsistem *onfarm* terhadap LKS dan menganalisis persepsi masyarakat pertanian subsistem *onfarm* terhadap LKS. Sehingga harapannya dapat dihasilkan rekomendasi dan saran untuk kemajuan sektor pertanian khususnya pada subsistem penunjang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya ilmiah ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan serta kendala-kendala yang dihadapi. Maka dari itu, penulis mengharapkan saran dan masukan yang membangun guna untuk penyempurnaan skripsi ini sehingga bermanfaat bagi semua pihak.

Bogor, Mei 2009

Ajen Mukarom



## UCAPAN TERIMA KASIH

Proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan dan do'a berbagai pihak. Sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ir. Dwi Rachmina, MS selaku dosen pembimbing atas kebaikan, bimbingan, arahan, waktu dan kesabaran yang telah dicurahkan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
2. Ir. Narni Farmayanti, MSc., selaku dosen evaluator pada kolokium proposal penelitian penulis yang telah meluangkan waktu untuk menyampaikan masukan dan saran.
3. Ir. Harmini MS, sebagai dosen dari komisi akademik yang telah bersedia untuk menjadi penguji pada ujian sidang hasil penelitian ini.
4. Dr. Ir. Harianto, MS, sebagai dosen penguji pada sidang hasil penelitian.
5. Kedua orangtua penulis ayahanda dan ibunda, yang tak henti-hentinya mencurahkan perhatian, do'a, motivasi, kasih sayang, dan membesarkan penulis.
6. Kanda Uus Solihudin, Tete Ferawati Rosita D, dan Adinda Amin Nuryamin yang selalu memberikan motivasi dan menanamkan optimisme kepada penulis.
7. Seseorang yang menjadi sumber inspirasi dan penyemangat yang telah menemani dan mengisi hari-hari penulis.
8. Kepala Desa Sukawening Bapak Husen, Kepala Desa Petir dan staff, Pak Amir Aming, Pak Enja Sudrajat dan para petani Desa Sukawening dan Desa Petir yang telah memberikan informasi dan membantu penulis
9. Keluarga besar Kelompok Tani Minasaluyu, Bakti Putra, Saluyu dan peternak ayam broiler yang telah bersedia menjadi responden penelitian.
10. Sdr. Arief Rivai yang telah bersedia untuk menjadi pembahas pada seminar skripsi.
11. Sahabat-sahabatku, Zenal, Imran, Eni, Rahma, yang selalu bersedia untuk berdiskusi dengan penulis.
12. Keluarga besar HMI Cabang Bogor dan Komisariat FKH yang telah mengisi hari-hari penulis dengan khasanah keilmuan.

13. Teman seperjuangan Wahyu, Meylani, Ayla, Risman, Galih dan teman-teman Mahasiswa Agribisnis Penyelenggaraan Khusus, Mayor Minor 1, atas semangat, pengertian dan sharing selama penelitian hingga penulisan skripsi, serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuannya. Tanpa kalian perjuangan ini tak akan berarti. Pada akhirnya, hanya Allah-lah yang akan membalas segala kebaikan kalian. Semoga kebaikan yang telah saudara perbuat diganti dengan pahala yang berlipat. Amin.

Bogor, Mei 2009

Ajen Mukarom